



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teori Technology Acceptance Model(TAM) telah digunakan oleh banyak peneliti untuk mengeksplorasi sikap pengguna terhadap teknologi dan perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara teknologi dengan gender di Indonesia, dengan menggunakan salah satu prediktor dari TAM yaitu perceived ease of use(Persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi).

Sebuah penelitian mengatakan bahwa terdapat perbedaan gender yang signifikan dalam penggunaan internet dan online shop. Wanita ditemukan menginvestasikan lebih sedikit usaha dan waktu dalam penggunaan internet, dan mereka cenderung tidak begitu familiar dengan aplikasi berbasis web menurut Ono & Zavodny(2003).

Garbarino&Strahilevitz(2004) mengatakan bahwa adanya perbedaan gender di dalam penggunaan internet bisa berhubungan dengan perbedaan perilaku berbelanja secara online antara laki-laki dan wanita. Wanita menunjukkan level yang lebih tinggi dalam masalah privasi dalam menggunakan internet dibandingkan laki-laki, dan tingkat penerimaan resiko wanita lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Sangat penting

untuk mempertimbangkan perbedaan gender dalam online shop, partisipasi wanita dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelanjutan berbelanja secara online. Penggunaan internet telah menjadi populer di kalangan wanita pada saat ini, dan populasi wanita pengguna internet sudah meningkat sampai ke level pengguna laki-laki.

Dengan adanya perbedaan ini peneliti ingin melihat apakah terdapat perbedaan antara laki-laki dan wanita dalam kemudahan penerimaan sebuah teknologi yaitu online shop. Peneliti menggunakan TAM sebagai landasan teori dalam penelitian ini dikarenakan TAM telah digunakan di berbagai jenis penelitian dan telah menjadi model di dalam teknologi informasi dikarenakan mudah untuk dimengerti dan sangat sederhana seperti apa yang dikatakan oleh King & He(2006). TAM berbasis dari Theory of Reasoned Action(TRA), sebuah teori psikologi untuk menjelaskan sebuah perilaku(Fishbein & Ajzen,1975), dan memiliki dua prediktor utama yaitu perceived ease of use(PEOU) dan perceived of usefulness(PU), kedua prediktor tersebut adalah variabel yang berpengaruh terhadap niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi(Behavioral intention to use). Peneliti menggunakan salah satu prediktor utama dari TAM yaitu perceived ease of use untuk dijadikan sebagai faktor penelitian. Penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh antara perbedaan gender dengan persepsi kemudahan penerimaan teknologi online shop berdasarkan teori Technology Acceptance Model(TAM).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti dapat diambil suatu rumusan permasalahan yaitu :

- Adakah perbedaan antara wanita dan pria dalam penerimaan kemudahan dalam menggunakan teknologi online shop?
- Apakah perbedaan antara wanita dan pria dalam penerimaan kemudahan dalam menggunakan teknologi online shop signifikan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Area permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya terkait dengan pengaruh perbedaan gender terhadap perceived ease of use (PEOU) penggunaan website online shop berdasarkan technology acceptance model (TAM) saja dan tidak menggunakan prediktor lain dari TAM yaitu perceived of usefulness.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

- Mengidentifikasi tingkat kemudahan dalam penerimaan teknologi online shop di Indonesia.
- Mengidentifikasi perbedaan tingkat kemudahan dalam penerimaan teknologi online shop berdasarkan perbedaan gender atau jenis kelamin.
- Mengidentifikasi hubungan antara variabel gender terhadap Perceived ease of use(PEOU).
- Mengidentifikasi perbedaan jenis pekerjaan terkait dengan perceived ease of use penggunaan online shop.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dari penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran bagi para pelaku bisnis online shop agar dapat menarik customer lebih banyak dan menciptakan website online shop yang mudah digunakan oleh penggunannya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang secara sistematis akan menjelaskan setiap langkah yang akan dilakukan oleh penulis :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi, dan sistematika penulisan yang akan menjelaskan secara garis besar susunan skripsi Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Perceived Ease of Use Penggunaan Online Shop Berdasarkan Technology Acceptance Model.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Teori tersebut didapat dari metode-metode yang menjadi dasar dari analisa dan pemecahan masalah yang ada, dengan mempelajari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai metode-metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian terkait, serta batasan masalah yang akan diteliti. Bab ini juga berisikan metode yang menunjang pengumpulan data serta proses penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas hasil penelitian yang telah diteliti berdasarkan data yang telah diambil oleh peneliti dari responden.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian.

